



Rasulullah -ﷺ- membagi giliran dua hari untuk Aisyah; satu hari haknya dan satu hari lagi hak Saudah

Dari Aisyah, ia berkata, "Aku belum pernah melihat perempuan seperti Saudah binti Zam'ah yang membuatku ingin seperti dia. Ia perempuan yang memiliki kekuatan jiwa."

Aisyah berkata, "Ketika Saudah binti Zam'ah menua, ia menyerahkan gilirannya bersama Rasulullah -ﷺ- kepada Aisyah. Ia berkata, "Wahai Rasulullah! Aku berikan giliranku bersamamu kepada Aisyah." Maka Rasulullah -ﷺ- pun membagi giliran dua hari untuk Aisyah; satu hari haknya dan satu hari lagi hak Saudah."

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah -raḍiyallāhu 'anhā- ini berisi satu informasi mengenai Ummul-Mukminin, Saudah binti Zam'ah -raḍiyallāhu 'anhā-. Aisyah menuturkan bahwa Saudah binti Zam'ah adalah wanita pilihan dan ia sendiri berangan-angan ingin seperti dirinya. Ia menyebutkan salah satu sifatnya yaitu dia adalah wanita yang memiliki jiwa yang kuat. Ia juga mengabarkan tentang Saudah bahwa ketika ia sudah menua dan khawatir akan ditinggalkan oleh Nabi -ﷺ-, ia pun ingin agar dirinya tetap menjadi istri beliau dan beruntung memperoleh kemuliaan dan keutamaan tersebut, yaitu sebagai ibu bagi kaum mukminin, dan salah seorang istri pemimpin para rasul -ﷺ-. Ia berkata, "Aku menyerahkan giliranku kepada Aisyah." Maka Rasulullah -ﷺ- pun menerimanya dan beliau bermalam di rumah Aisyah selama dua malam; malam milik Aisyah dan malam milik Saudah.

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/58128>

